

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yaitu berjumlah 40 perusahaan dengan menggunakan teknik *sampling* sensus atau jenuh dalam pengambilan sampelnya. Teknik *sampling* sensus atau jenuh merupakan teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan seluruh anggota populasi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari laporan keuangan semua perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder yang di mana sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2021.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dengan menggunakan data dari *annual report* perusahaan sektor industri *food*

and beverage yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2021.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dengan apa adanya. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* yang diukur menggunakan *price to book value*.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa model regresi, variabel dependen, dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, yang di mana data dikatakan normal apabila nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (A. Q. Sari et al., 2017).

2. Uji Heteroskedastisitas

Suatu kondisi yang menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki varians dari kesalahan pengganggu yang berbeda-beda, sehingga penelitian akan dikatakan baik apabila penelitian tersebut terbebas dari uji heteroskedastisitas. Dalam pengujiannya, regresi yang baik adalah pengujian yang mendapatkan hasil signifikansi $> 0,05$ antara hubungan variabel independen dengan residual.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas muncul hubungan linear yang kuat. Dalam menguji gejala multikolinearitas, dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 & nilai *VIF* < 10 maka terbebas dari multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika nilai Durbin Watson menunjukkan angka -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

3.3.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda ini digunakan untuk melihat besar atau tidaknya pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen, di mana hipotesis diterima apabila nilai signifikan < 0,05. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah *price to book value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H₃ : *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1.Cash\ Ratio + \beta_2.Debt\ to\ Equity\ Ratio + \beta_3.Return\ On\ Assets + \varepsilon$$

Keterangan :

$$Y = Price\ to\ Book\ Value$$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$

$\varepsilon = \text{Error}$

2. Uji Model Fit (Uji F)

Pengujian ini menjadi alat ukur ketepatan menaksir nilai aktual oleh fungsi regresi sampel dengan tujuan mengetahui bahwa sebelum maupun sesudah variabel independen masuk dalam model memiliki kesesuaian antara model dengan data. Analisis ini memiliki regresi yang baik apabila nilai signifikan $F < 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adj. R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) (instrumen ukur tingkat ketelitian) yaitu *goodness of fit* dari variabel independen terhadap variabel dependen. Karena variabel independen lebih dari satu maka dalam pengukurannya memakai Adjusted R Square yang merupakan instrumen ukur seberapa jauh model mampu menerangkan variasi variabel independen.